

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. adalah penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan pengamatan pada Laundry Satria Yogyakarta. Oleh karena itu penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian empirik.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari informan tanpa perantara media apapun. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan. Data primer yang didapat, dapat berupa opini atau pemahaman Laundry Satria Yogyakarta. Data primer ini penulis kumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode wawancara dan metode observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Umumnya, data

sekunder diperoleh sebagai penunjang dari data primer. Adapun yang didapat dari data sekunder oleh peneliti yaitu melalui buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan bisnis syariah.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-perspektif yaitu penelitian tentang fenomena sosial yang berhubungan dengan praktik bisnis syariah. Fakta-fakta yang terjadi tersebut kemudian dikumpulkan, dikemas, lalu disusun secara sistematis untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan mengenai fakta-fakta tersebut.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu dalam membahas praktik bisnis syariah yang berlabel syariah menggunakan hukum Islam guna mengetahui apakah konsep yang digunakan tersebut sesuai hukum Islam atau tidak.

5. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sampel sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2011: 147).

Penelitian yang penulis lakukan perlu adanya pembatasan maka peneliti memilih sampel dengan teknik nonprobability dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan

sample dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dalam penelitian ini objek yang dijadikan penelitian adalah usaha yang sudah berjalan minimal 2 tahun lamanya, berada dipulau jawa dan bergerak di bidang jasa. SDM (Sumber Daya Manusia) yang dijadikan narasumber adalah pemilik usaha atau manager oprasioanal karena dinilai lebih memahami tentang usaha yang dijalankan agar data yang didapat lebih jelas dan akurat (Noor, 2011: 147).

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kelapangan mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisifasi pasif (*participan observation*): peneliti mengamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Abdullah dan Saebani, 2014: 205).

b. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisifan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan di observasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang di wawancarai

tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Abdullah dan Saebani, 2014: 205).

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yang mana dokumentasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat data yang sudah diperoleh (Noor, 2011: 138).

d. Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan sumber dari literatur buku, dan catatan-catatan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, pada penelitian ini studi pustaka berfokus tentang sumber bisnis syariah.

7. Analisis data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengambil kesimpulan data yang terkumpul. Hal tersebut dilakukan untuk menyimpulkan data secara teratur dan rapi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para pihak yang terkait. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan tentang suatu proses atau peristiwa dengan tanpa menggunakan perhitungan atau angka-angka (Moleong, 2011: 11).

Setelah itu peneliti mengamati dan mengkaji kegiatan riil yang terjadi mengenai bisnis syariah yang diteliti kemudian disesuaikan dengan teori

yang ada berupa hukum Islam tentang lembaga bisnis syariah. Akhirnya peneliti dapat mengetahui dan membahas kajian ini untuk menjadi penelitian yang bermanfaat secara akademis dan praktis di kemudian hari.